

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan informasi di tuntut kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai. Untuk menuju pada kemajuan teknologi yang di harapkan, harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia, salah satu sumber daya tersebut merupakan sumber daya manusia (SDM) yang memegang peranan penting dalam pengembangan. Dengan demikian unsur pendidikan juga berperan untuk meningkatkan kemampuan masing-masing individu.

Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia baik yang menjadi pengambilan keputusan, menentukan kebijakan, pemikir dan perencanaan maupun yang menjadi pelaksana di sektor terdepan dan para pelaku fungsi kontrol atau pengamat pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa unsur manusialah yang menggerakkan roda pembangunan tersebut. Oleh karena itu, harus menjaga kestabilan dan keseimbangan proses pembangunan dan meningkatkan dinamika agar traget dan tujuannya tercapai.

Sarana paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Posisi pendidikan yang strategis ini hanya mengandung makna dan dapat mencapai tujuan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia apabila pendidikan tersebut memiliki sistem

yang relevan dengan pembangunan dan kualitas yang tinggi baik dari segi proses dan hasilnya.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 3, menyatakan bahwa:

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokrasi dan tanggung jawab.

Atas dasar pandangan diatas, menyatakan bahwa sektor pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan yang sedang berlangsung, sektoe pendidikan menggarap unsur manusia yang diharapkan dapat mengelola sektor ekonomi dan sebagai pelaku pembangunan.

Keberhasilan pembangunan lahir dari akal budi manusia yang dipelihara dan di pertajam melalui berbagai jenis sekolah atau dengan kata lain pendidikan.

Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. untuk mencapai tujuan pendidikannasional diperlukan peran aktif dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas, baik oleh pemerintah, keluarga masyarakat maupun pengelola pendidikan. Upaya pembangunan di

bidang pendidikan masih perlu dilanjutkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menghasilkan manusia pembangunan yang berkualitas.

Selain itu perkembangan zaman juga berpengaruh terhadap pendidikan, sehingga mengakibatkan iklim pendidikan juga akan berubah kompleksitas masalah pendidikan menjadi semakin terasa, jika dipandang dari sudut kualitas harus di sediakan gedung sekolah, biaya pendidikan dan tenaga guru dalam jumlah yang memadai. Dari kualitas yang saat ini banyak menjadi perhatian umum adalah masalah mutu pendidikan. Permasalahan pendidikan yang merupakan salah satu yang harus dihadapi bangsa Indonesia, khususnya pendidikan dasar dan menengah.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, anantara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, serta dengan pengadaan buku-buku dan alat pengajaran dan lebih memperhatikan sistem pengelolaan kelas yang baik.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Dalam usaha pencapaian mutu pendidikan diperlukan suatu pengelolaan kelas dan media pembelajaran.

Guru sebagai pengelola kelas memerankan fungsi sebagai pengajaran atau motivator dan fasilitator dalam belajar. Guru dalam mendidik siswa

harus mampu menciptakan pengelolaan kelas yang kondusif agar siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Pengelolaan kelas yang tidak kondusif akan berdampak negatif pada proses pembelajaran dan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran ekonomi, sebaliknya pengelolaan kelas yang kondusif dan menarik dapat memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan menyenangkan bagi siswa. Djaramah (2000:74) mengemukakan bahwa salah satu syarat pengajaran yang baik ditentukan oleh pengelolaan dan pengendalian kelas yang baik. Suasana kelas yang kondusif sangat mendukung kegiatan interaksi edukatif. Kelas yang kondusif adalah suasana kegiatan belajar mengajar yang sebagai besar jauh dari hambatan dan gangguan, baik yang bersumber dari siswa maupun dari luar siswa. Indikator kelas yang kondusif dibuktikan dengan giat dan asyiknya siswa belajar dengan penuh perhatian mendengarkan penjelasan dari guru yang sedang memberikan bahan pelajaran.

Menurut Ade Rukmana (2006:42)

Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan kelas sangat berkaitan dengan proses pembelajaran dalam kelas itu sendiri, diantaranya siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri, kondisi kelas kurang kondusif, reaksi negatif dari siswa, materi yang disampaikan kurang dapat diserap oleh siswa.

Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajar. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pengajaran merupakan sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui

penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar –mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan sarana prasarana pelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Menurut Ibrahim Syaodih (2003:11).

Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong kegiatan belajar mengajar.

Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi akan mendorong semangat siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan. Pemilihan media yang tepat akan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Proses penyampaian materi pelajaran guru juga harus mampu menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang ada, sehingga dengan penggunaan media dapat menampilkan rangsangan yang dapat diproses dengan berbagai indera. Hal ini tersebut sesuai dengan pendapat Arsyad (2007:9) “Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan”.

Pengelolaan kelas dan media pembelajaran siswa merupakan satu kesatuan yang mampu mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu pencapaian prestasi. prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh setiap anak atau siswa setelah kegiatan belajar. Prestasi belajar

merupakan bagian akhir dari proses belajar atau dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat prestasi. Dengan kata lain prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menciptakan pengelolaan kelas yang kondusif.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memilih judul
“PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI JURUSAN IPS SMA NEGERI 1 PATI TAHUN AJARAN 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk melengkapi dan mendukung hasil yang lebih baik dan agar permasalahan tidak meluas dan menghindari kesalahan maksud sehingga penelitian lebih efektif dan efisien dan terarah maka penulis membatasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Pati Tahun ajaran 2012/2013.
2. Media pembelajaran pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Pati Tahun ajaran 2012/2013.
3. Prestasi belajar yaitu nilai raport atau hasil ujian akhir semester pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Pati Tahun ajaran 2012/2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Pati tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Pati tahun ajaran 2012/2013?
3. Adakah pengaruh pengelolaan kelas dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Pati tahun ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Pati tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Pati tahun ajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Pati tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengelolaan kelas dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi, serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai aspek kehidupan.

2. Manfaat Praktis

a Bagi Siswa

Diharapkan dapat mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam kegiatan belajar.

b Bagi Guru

Untuk memberikan masukan tentang pentingnya pengelolaan kelas dan media pembelajaran dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

c Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

F. Sistematika Penelitian

sistematika penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

dalam bab ini menguraikan tentang prestasi belajar ekonomi, pengelolaan kelas, media pembelajaran, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

pada bab ini menguraikan tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrument, try out angket, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum, penyajian data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN